

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan proyek konstruksi tidak akan terlepas dari risiko baik resiko besar maupun risiko kecil. Ketepatan dalam penerapan manajemen risiko sangat diperlukan demi kelancaran dan keberhasilan suatu proyek. Dengan semakin kecilnya potensi risiko maka akan menguntungkan proyek baik dari segi pembangunannya. Semakin besar skala proyek maka semakin besar pula risiko yang dihadapi dan akan menghambat pelaksanaan proyek bila tidak ditangani dengan benar oleh pihak pelaksana proyek. (Harahap, Nurcahyo & Putri, 2010).

Penerapan manajemen risiko bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman tentang proyek, pemahaman tentang risiko yang dihadapi proyek termasuk dampak – dampaknya serta juga dapat memberikan alasan yang tepat dalam pengambilan keputusan dan kemampuan untuk mengelola risiko secara efisien dan efektif. Tujuan akhir dari diterapkannya manajemen risiko dalam suatu pelaksanaan pekerjaan konstruksi adalah memilih pengukuran peringanan risiko, pemindahan risiko dan pemulihan risiko untuk mengoptimalkan kinerja organisasi (Setiawan, Walujodjati, & Farida, 2014).

Adanya kemungkinan kecelakaan yang terjadi pada proyek konstruksi akan menjadi salah satu penyebab terganggunya atau terhentinya aktivitas pekerja proyek. Oleh karena itu, pada saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi diwajibkan untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dilokasi kerja dimana masalah K3 ini merupakan bagian dari perencanaan dan pengendalian proyek.

Pada proyek pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia ini dapat dikatakan sebagai proyek yang berisiko tinggi mengingat besarnya bobot pekerjaan dan tingginya struktur yang akan dibangun. Proses konstruksi pada proyek ini biasanya memakan waktu cukup lama sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian yang pada akhirnya akan memunculkan berbagai macam risiko. Risiko adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan, sehingga

terjadi konsekuensi yang tidak diinginkan. Risiko muncul karena ketidakpastian, dampak risiko dapat mempengaruhi produktivitas, prestasi, kualitas dan anggaran biaya proyek.

Berdasarkan uraian di atas diambil penelitian, dengan judul Analisis Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Pekerjaan *Upper Structure*. Guna mencapai tujuan yang diharapkan baik dari segi nilai bangunan, maupun kenyamanan bagi pemakai gedung.

1.2 Perumusan Masalah

Dari penulisan latar belakang di atas, maka permasalahan yang berkaitan dengan penelitian mengenai identifikasi, analisa, dan pengelolaan risiko meliputi:

1. Bagaimana mengidentifikasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo?
2. Bagaimana memberikan penilaian atas risiko-risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang terjadi pada proyek pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo?
3. Bagaimana penanganan respon risiko untuk risiko yang terjadi pada proyek pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji risiko-risiko pada tahapan proyek konstruksi, terutama pada tahap pekerjaan *upper structure* yang berkaitan dengan K3, sedangkan untuk tujuan dari penulisan tugas akhir ini untuk:

1. Mengidentifikasi risiko-risiko apa saja yang ada didalam pekerjaan konstruksi gedung pada tahap pekerjaan *upper structure* (struktur atas) khususnya didalam bidang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada kegiatan proyek pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo.
2. Melakukan penilaian risiko, yaitu menentukan risiko yang mempunyai nilai paling besar pada pekerjaan *upper structure* (struktur atas) konstruksi gedung pada kegiatan proyek pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo.

3. Memberikan tindakan pengendalian risiko terhadap risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada kegiatan proyek pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di proyek pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo.
2. Kegiatan proyek pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia yang diteliti adalah kegiatan pekerjaan *upper structure*.
3. Masalah yang diteliti adalah K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).
4. Risiko yang diidentifikasi adalah risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang berkaitan dengan aktivitas pada pekerjaan *upper structure* proyek pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo.
5. Responden adalah sebagian pegawai yang terkait dengan proyek pembangunan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, antara lain:

1. Memudahkan penanganan risiko karena terdapatnya daftar risiko/sudah teridentifikasinya risiko, sehingga kerugian yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja dapat ditekan semaksimal mungkin.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi *stakeholder* untuk menekan angka kecelakaan kerja dibidang konstruksi.
3. Menambah wawasan bagi pembaca/mahasiswa tentang manajemen risiko K3 dan menyadarkan pentingnya manajemen risiko K3 pada pekerjaan *upper structure*
4. Memberi masukan bagi kontraktor berupa berbagai risiko yang mungkin terjadi dan respons yang dapat dilakukan terhadap berbagai risiko tersebut.

1.6 Keaslian Penelitian

Untuk menunjukkan keaslian dari penelitian ini dapat dilihat dari beberapa penelitian yang relevan pernah dilakukan sebelumnya dengan tema analisis manajemen resiko konstruksi. Namun antara penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, tujuan penelitian, metode dan analisa yang dilakukan. Penelitian ini benar-benar milik peneliti.